

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi, profesionalisme, dan *time budget pressure* terhadap kinerja auditor serta dengan skeptisme profesional sebagai moderasi pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Dapat disimpulkan hal-hal berikut berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dalam penelitian ini:

1. Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan dengan arah pengaruh negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat independensi auditor, kinerja auditor cenderung mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan independensi yang terlalu kaku dapat membatasi fleksibilitas dan efektivitas kerja auditor, sehingga berpotensi menghambat pencapaian kinerja yang optimal.
2. Profesionalisme auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme belum mampu meningkatkan kinerja auditor secara langsung. Meskipun auditor memiliki sikap profesional dalam menjalankan tugasnya, hal tersebut belum tentu berdampak pada peningkatan efisiensi, ketepatan waktu, maupun produktivitas kerja, karena kinerja auditor juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal lainnya.
3. *Time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor yang berada di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Tekanan anggaran waktu yang dikelola dengan baik dapat memotivasi auditor untuk bekerja lebih produktif, terfokus, dan sistematis. Keadaan ini menunjukkan bahwa tekanan waktu dapat memicu respons kerja yang fungsional, sehingga kinerja auditor meningkat.
4. Skeptisme profesional memperkuat hubungan antara independensi dan kinerja auditor yang berada di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Independensi auditor akan lebih efektif dalam meningkatkan kinerja auditor apabila didukung

oleh sikap skeptisme profesional yang memadai. Auditor yang independen dan skeptis cenderung lebih kritis dan objektif dalam mengevaluasi bukti audit, sehingga mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik.

5. Skeptisme profesional tidak memoderasi hubungan antara profesionalisme dan kinerja auditor yang berada di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Profesionalisme auditor telah berperan secara langsung dan stabil dalam membentuk kinerja auditor, sehingga keberadaan skeptisme profesional tidak memberikan pengaruh tambahan dalam memperkuat ataupun memperlemah hubungan tersebut.
6. Skeptisme profesional memperlemah hubungan antara *time budget pressure* dan kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Tingkat skeptisme auditor profesional cenderung mengurangi dampak tekanan anggaran waktu terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang ragu-ragu biasanya lebih berhati-hati dan menekankan ketepatan pertimbangan audit. Oleh karena itu, tekanan waktu tidak menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan kinerja auditor.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa profesionalisme dan *time budget pressure* berpengaruh terhadap kinerja auditor, sedangkan independensi tidak berpengaruh secara langsung. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik disarankan untuk lebih menitikberatkan peningkatan kinerja auditor melalui penguatan profesionalisme auditor serta pengelolaan tekanan anggaran waktu yang efektif. Selain itu, penerapan skeptisme profesional perlu diarahkan secara proporsional agar independensi auditor dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung peningkatan kinerja auditor.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa skeptisme profesional memiliki peran yang berbeda dalam memoderasi hubungan antarvariabel. Skeptisme profesional terbukti memperkuat hubungan antara independensi dan kinerja auditor, namun tidak memoderasi hubungan profesionalisme terhadap kinerja auditor serta justru melemahkan pengaruh *time budget pressure* terhadap

kinerja auditor. Oleh karena itu, auditor diharapkan mampu menerapkan skeptisme profesional secara seimbang, yaitu bersikap kritis dan berhati-hati tanpa menghambat efektivitas kerja dan pencapaian target waktu audit.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas penelitian mereka untuk memasukkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja auditor, seperti dukungan teknologi audit atau pengalaman kerja. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan berbagai metode atau memperluas subjek penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor.

